

Analysis Of Accounting Information System at PT. Jasaraharja Putera Branch of Bengkulu

Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Jasaraharja Putera Cabang Bengkulu

Faizal Rekon Sirnandi¹⁾; Ida Anggriani²⁾; Zahrah Indah Ferina²⁾

¹⁾ *Study Program of Accountancy, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu*

²⁾ *Department of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu*

Email: ¹⁾ riko.kyle@gmail.com; ²⁾ ida.anggriani26@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [13 Agustus 2021]

Revised [27 Agustus 2021]

Accepted [18 September 2021]

KEYWORDS

Revenue Recognition,
Expense Recognition, SAK
ETAP.

This is an open access
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis sistem informasi akuntansi di PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu sesuai dengan SAK ETAP pada tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif yaitu membandingkan pengakuan pendapatan dan beban yang dilakukan oleh PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu yang telah diterapkan dan membandingkan kepada pengakuan pendapatan dan beban yang sesuai dengan SAK ETAP no. 11 tahun 2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengakuan pendapatan jasa giro, pendapatan administrasi PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu masih belum sesuai dengan peraturan SAK ETAP karena metode yang digunakan cenderung cash basis, karena berdasarkan SAK ETAP pengakuan pendapatan harus menggunakan accrual basis. Pengakuan beban pada PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu telah sesuai dengan SAK ETAP karena beban diakui secara accrual dan diakui pada akhir periode, seluruh beban yang terjadi di PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu telah dimasukkan ke dalam laporan rugi laba pada setiap periodenya. Adanya ketidaksesuaian Antara pengakuan pendapatan Antara PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu dengan SAK ETAP dan adanya kesesuaian antara pengakuan beban antara PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu dengan SAK ETAP.

ABSTRACT

The purpose of this study to analyze the accounting information system at PT. Jasaraharja (Putera) Bengkulu Branch in accordance with SAK ETAP in 2020. This type of research is descriptive. Data collection techniques using interviews and observation. The analytical method used in this study is a comparative method, which is to compare the recognition of income and expenses by PT. Jasaraharja (Putera) Bengkulu Branch which has been applied and compared to revenue and expense recognition in accordance with SAK ETAP no. 11 of 2009. The results showed that the recognition of income from demand deposits, administrative income of PT. Jasaraharja (Putera) Bengkulu Branch is still not in accordance with SAK ETAP regulations because the method used tends to be on a cash basis, because based on SAK ETAP revenue recognition must use an accrual basis. Recognition of expenses on PT. Jasaraharja (Putera) Bengkulu Branch has complied with SAK ETAP because expenses are recognized on an accrual basis and are recognized at the end of the period, all expenses incurred in PT. Jasaraharja (Putera) Bengkulu Branch has been included in the income statement for each period. There is a discrepancy between the revenue recognition between PT. Jasaraharja (Putera) Bengkulu Branch with SAK ETAP and the suitability between the recognition of expenses between PT. Jasaraharja (Putera) Bengkulu Branch with SAK ETAP.

PENDAHULUAN

SIA (Sistem Informasi Akuntansi) yang efektif penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi manapun. Tanpa perangkat untuk mengawasi aktivitas-aktivitas yang terjadi, tidak akan ada cara untuk memutuskan seberapa baik kinerja perusahaan. Financial Accounting Standart Board mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan. SIA harus mencakup pengendalian untuk memastikan keamanan dan ketersediaan data organisasi. Pengendalian juga diperlukan untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan dari data tersebut dapat diandalkan dan akurat (Romney dan Steinbart, 2016).

Perusahaan adalah suatu lembaga yang diorganisir dan dijalankan untuk menyediakan barang dan jasa agar dapat melayani permintaan konsumen akan kebutuhan. Karena tujuan didirikan perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang optimal, pertumbuhan terus menerus dan kelangsungan hidup perusahaan serta kesan positif di mata publik. Dengan adanya perubahan lingkungan perusahaan yang semakin kompleks dan kompetitif. Setiap perusahaan dituntut untuk siap menghadapi perkembangan teknologi, mengatasi segala kebutuhan konsumen, dan menghadapi persaingan yang ketat dengan perusahaan lain. Perusahaan yang ingin tetap bertahan harus menghadapi perubahan tersebut dengan strategi masing masing. Salah satu strategi tersebut adalah dengan meningkatkan kinerja karyawannya.

Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil dengan melihat berbagai faktor salah satunya yaitu melihat baik atau buruk kinerja karyawan. Hal ini yang akan menjadikan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya.

PT. Jasaraharja merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang Asuransi Sosial dan Berkedudukan di Provinsi Bengkulu. Jumlah aset keseluruhan yang dimiliki dari PT. Jasaraharja adalah milik Negara Republik Indonesia. Maka dari itu sesuai dengan visi perusahaan PT. Jasaraharja yaitu menjadi perusahaan terkemuka di bidang asuransi dengan mengutamakan penyelenggaraan program asuransi sosial dan asuransi wajib sejalan dengan kebutuhan masyarakat.

Industri di bidang asuransi juga tak luput dari persaingan tinggi. Dunia asuransi juga mengalami persaingan yang sangat ketat. Banyak lembaga – lembaga asuransi yang berstatus perusahaan swasta yang bermunculan di Indonesia. Maka dari itu perusahaan PT. Jasaraharja pun harus melakukan strategi agar tetap survive.

Strategi yang dilakukan perusahaan ini agar tetap survive adalah dengan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Dengan PRIME (Proaktif, Ramah, Ikhlas, Mudah dan Empati), PT. Jasaraharja sebagai salah satu BUMN terbaik di Indonesia berusaha terus menjaga kualitas pelayanan yang didorong dengan peningkatan kinerja karyawannya. Jasaraharja berkomitmen untuk bersinergi dengan dunia digital dan terus berinovasi demi kepentingan masyarakat.

Kinerja karyawan merupakan output atau hasil kerja yang dihasilkan oleh setiap perusahaan baik segi kualitas maupun kuantitas pekerjaannya dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perannya di dalam organisasi atau perusahaan yang disertai dengan kemampuan, kecakapan, dan keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Untuk pencapaian keberhasilan perusahaan dan upaya untuk meningkatkan laporan keuangan, perusahaan juga harus memperhatikan Sistem Informasi Akuntansi, pengakuan pendapatan dan beban yang terdapat di dalam perusahaan. Karena hal tersebut sangatlah berkaitan dengan kinerja karyawan. Selain itu, kapasitas sumber daya manusia yang tepat dalam suatu perusahaan atau organisasi merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian keberhasilan perusahaan.

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan pada umumnya sangat memerlukan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien, khususnya dalam menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen maupun dari pihak luar perusahaan yang memerlukannya. Penerapan sistem informasi akuntansi yang konvensional cenderung dapat membuat resiko terjadinya kekeliruan dan kesalahan pencatatan atau perhitungan sehingga membuat kemungkinan perusahaan dapat mengalami kerugian. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang telah terkomputerisasi tentu akan mempermudah karyawan dalam menyelesaikan tugasnya dan tentunya akan meningkatkan kinerja karyawan tersebut.

Salah satu hasil pengembangan teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan oleh organisasi untuk meningkatkan kinerja karyawannya adalah sistem informasi. Sistem informasi adalah komponen-komponen dari subsistem yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan menurut Azhar Susanto (2013:52).

Fenomena yang terjadi di dalam perusahaan PT. Jasaraharja Putera Cabang Bengkulu adalah kurang optimalnya seorang karyawan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya di dalam perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari lemahnya sarana dan prasarana yang mendukung seperti lemahnya Sistem Informasi Akuntansi di dalam perusahaan PT. Jasaraharja Putera Cabang Bengkulu yang mengakibatkan terkendalanya karyawan dalam pencarian berkas laporan keuangan perusahaan beberapa tahun belakangan di dalam ruang arsip yang masih mengandalkan metode pencarian manual. Waktu yang diperlukan untuk menemukan berkas laporan keuangan tersebut sangat lama. Padahal jika perusahaan sudah memanfaatkan teknologi yang ada seperti Sistem Informasi Akuntansi, waktu yang diperlukan untuk mencari berkas laporan keuangan menjadi lebih singkat dan lebih cepat. Tuntutan pekerjaan yang diterima karyawan di dalam perusahaan mengakibatkan karyawan merasa tidak puas atas apa yang telah diperolehnya saat ini, hal ini menjadi salah satu penyebab yang dapat mengganggu kinerja karyawan dan tentunya akan berdampak juga terhadap profitabilitas perusahaan tersebut menurut Kepala PT. Jasaraharja Putera Cabang Bengkulu Teguh Arianto, Amd, As K AAI-K.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi yang berguna. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari manusia dan sumber – sumber daya modal dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan juga informasi yang didapat dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi menurut menurut Azhar Susanto (2017;80).

Sistem informasi terkomputerisasi merupakan investasi mahal dan bersifat jangka panjang tetapi hasil yang dihasilkan sangat sepadan karena dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan. Sistem informasi yang akurat dan tepat waktu menjadikan aktivitas – aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien yang tentunya akan membuat perusahaan tercapai tujuannya.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang baik dalam pelaksanaannya diharapkan akan memberikan atau menghasilkan informasi - informasi yang berkualitas serta akan memberikan manfaat bagi pihak manajemen khususnya pemakai – pemakai informasi lainnya dalam pengambilan keputusan. Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang berkualitas yaitu informasi yang tepat waktu, relevan, akurat, dapat dipercaya, dan lengkap secara keseluruhan informasi akuntansi tersebut mengandung arti dan berguna menurut Diana, 2015 .

Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memberikan manfaat bagi penggunanya baik pengguna internal maupun eksternal sesuai dengan harapan dan kebutuhannya. Menurut Mardi, 2011 di dalam sebuah bukunya, beliau menyebutkan pihak – pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi perusahaan terdiri dari :

- 1) Pihak internal perusahaan. Kelompok ini terdiri para manajer yang dalam kapasitasnya di perusahaan memerlukan informasi sesuai bentuk tugas dan tanggung jawabnya, mereka membuat keputusan berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan oleh SIA. Apabila informasi yang mereka peroleh dapat menunjang tugasnya, maka kinerja perusahaan akan meningkat.
- 2) Pihak eksternal. Kelompok ini adalah pihak-pihak di luar perusahaan memiliki kepentingan dengan perkembangan perusahaan, posisi mereka adakalanya menentukan terhadap eksistensi perusahaan ke depan. Mereka memerlukan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi, mereka berada di luar perusahaan, seperti pemegang saham, kreditor, dan masyarakat umum.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Bogdan dan Tylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Lexy J. Moleong, 2010: 4). Metode kualitatif deskriptif menyesuaikan pendapat antara peneliti dengan informan. Pemilihan metode ini dilakukan karena analisisnya tidak bisa dalam bentuk angka dan peneliti lebih mendeskripsikan segala fenomena yang ada dimasyarakat secara jelas.

Penelitian ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah dikemukakan di atas, yaitu untuk memperoleh data secara lengkap. Data yang telah didapat dari proses wawancara dan observasi adakan disajikan dengan bentuk deskripsi dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti. Selain itu ada juga data yang mendukung yaitu denah lokasi dan foto-foto hasil observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Adapun sumber beban pada PT Jasaraharja Putera Cabang Bengkulu adalah sebagai berikut :

a. Beban gaji karyawan

Nilai gaji karyawan pada PT Jasaraharja Putera Cabang Bengkulu bahwa pencatatan serta pembagian gaji dilakukan setiap akhir bulan. Sehingga hal tersebut sudah sesuai dengan SAT ETAP karena pencatatan sudah dilakukan secara akrual dimana gaji dilaporkan dalam laporan laba rugi pada periode sebelum beban gaji tersebut di berikan kepada karyawan.

- b. **Beban lembur**
Beban lembur pada PT Jasaraharja Putera Cabang Bengkulu juga dicatat pada akhir periode pada saat beban lembur diserahkan kepada karyawan bersamaan dengan gaji, hal ini telah sesuai dengan SAK ETAP karena dicatat pada akhir periode dan dimasukkan ke dalam laporan laba rugi.
- c. **Beban transport**
Nilai beban transport PT Jasaraharja Putera Cabang Bengkulu pada laporan laba rugi didasarkan pada jumlah uang yang diberikan perusahaan kepada karyawan dimana dana itu digunakan untuk keperluan transport karyawan menuju nasabah. Sehingga nilai beban transport tersebut sudah sesuai berdasarkan SAK ETAP karena semua biaya yang keluar sebagai beban sudah dicatat sebesar nilai nominalnya serta tidak bertenangan dengan accrual basis.
- d. **Beban ATK**
Pencatatan untuk beban ATK pada PT Jasaraharja Putera Cabang Bengkulu sudah sesuai dengan SAK ETAP, karena pencatatan beban ATK akan dihitung dan dimasukkan kedalam laporan rugi laba pada akhir periode.
- e. **Beban Sewa kantor**
Pencatatan sewa kantor pada PT Jasaraharja Putera Cabang Bengkulu sudah sesuai dengan SAK ETAP karena pembayaran dilakukan diawal tahun. Sehingga semua pembayaran di awal tahun yang awalnya dianggap sebagai beban sewa kantor dibayar dimuka, habis disusutkan menjadi beban sewa kantor di akhir tahun.
- f. **Beban operasional lainnya**
Beban operasional lainnya pada PT Jasaraharja Putera Cabang Bengkulu merupakan beban yang dibayarkan untuk keperluan lainnya seperti biaya pada saat rapat karyawan, biaya untuk keperluan lainnya. Biaya operasional lainnya ini akan diakui pada akhir periode karena rapat karyawan yang diadakan sekali dalam setahun dan telah sesuai dengan SAK ETAP.

Berikut ini dicatat dalam bentuk jurnal (angka tidak ditampilkan) :

Beban Klaim xxxxxxxxxx
Kas xxxxxxxxxx

Sumber : PT. Jasaraharja Putera Cabang Bengkulu

Adapun hasil analisis pengakuan pendapatan dan beban pada PT Jasaraharja Putera Cabang Bengkulu dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 : Analisis hasil perbandingan Pengakuan Pendapatan dan Beban antara SAK ETAP dengan PT Jasaraharja Putera Cabang Bengkulu.

No	Keterangan	SAK ETAP No. 11 Tahun 2009	PT Jasaraharja Putera Cabang Bengkulu	Sesuai /Tidak sesuai
1	Pengakuan pendapatan yang bersumber dari hasil bunga jasa giro	Bunga atau pendapatan harus diakui secara accrual	PT Jasaraharja Putera Cabang Bengkulu mengakui pendapatan bunga dan pendapatan lainnya pada saat nasabah membayar iuran wajib dan sumbangan wajib dan mengakui pendapatan administrasi langsung pada saat pembayaran iuran dan sumbangan	Tidak sesuai
2	Pengakuan beban yang bersumber dari beban operasional	Mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur	Nilai beban yang ditanggung perusahaan dapat dihitung jumlahnya sesuai dengan nilai yang dibayarkan untuk semua biaya operasional	Sesuai
3	Pengakuan Pencatatan	Piutang tak tertagih xxx Pendapatan xxx	Kas xxx Pendapatan xxx	Tidak Sesuai
4	Pengakuan Beban	Beban xxx Kas xxx	Beban xxx Kas xxx	Sesuai

Sumber : Penelitian tahun 2021

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu, maka terdapat kesesuaian dan ketidaksesuaian Antara SAK ETAP no 11 tahun 2009 dengan yang dilakukan oleh PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu sebagai berikut :

Pengakuan Pendapatan

Hasil penelitian menunjukkan belum adanya kesesuaian Antara pengakuan pendapatan menurut SAK ETAP dengan yang dilakukan oleh PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu. Hal ini disebabkan pada waktu pengakuan pendapatan yang dilakukan oleh PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu, karena PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu mengakui pendapatan pada saat terjadinya pendapatan dan bukan pada saat akhir periode. Pengakuan ini terlihat pada saat nasabah membayar iuran, pada saat PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu menerima tagihan dari nasabah maka langsung diakui pendapatan. Begitu juga dengan pendapatan dari biaya administrasi, PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu akan langsung mengakui sebagai pendapatan pada saat nasabah melakukan pencairan asuransi.

Berdasarkan Tabel 3, pengakuan pendapatan pada PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu tidak sesuai dengan kriteria pengakuan pendapatan SAK ETAP. Menurut SAK ETAP pendapatan bunga jasa giro harus diakui secara accrual yaitu pendapatan bunga diakui pada saat terjadi tanpa memperhatikan apakah kas atau setara kas telah diterima. Hasil ini juga tidak sesuai dengan SAK ETAP point 20.12 jika hasil transaksi yang melibatkan penyediaan jasa dapat diestimasi secara andal, maka entitas harus mengakui pendapatan yang berhubungan dengan transaksi sesuai dengan tahap penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan (terkadang dimaksudkan sebagai metode persentase penyelesaian). Hasil suatu transaksi dapat diestimasi secara andal jika memenuhi semua kondisi berikut :

- 1) Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- 2) Ada kemungkinan besar bahwa manfaat ekonomis yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir kepada entitas;
- 3) Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal;
- 4) Biaya yang terjadi dalam transaksi dan biaya penyelesaian transaksi dapat diukur secara andal;

Pengakuan pendapatan atas bunga yang dilakukan oleh PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu juga tidak sesuai dengan SAK ETAP pada point 20.27 Entitas harus mengakui pendapatan atas dasar berikut : bunga harus diakui secara accrual. Sedangkan pada PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu bunga diakui secara cash basis karena pendapatan Bunga yang diperoleh langsung diakui pada saat pendapatan diterima. Untuk pendapatan administrasi juga diakui pada saat pendapatan diterima karena biaya administrasi yang dibebankan kepada nasabah langsung dipotong pada saat nasabah melakukan klaim pencairan dan langsung dicatat dan dihitung sebagai biaya administrasi.

Pengakuan Beban

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa pengakuan beban Antara PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu telah sesuai dengan SAK ETAP karena PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu mengakui biaya sesuai dengan nilai yang dibayarkan dan biaya juga akan dicatat pada akhir periode. Biaya yang dikeluarkan untuk operasional akan diakui sebagai biaya sebesar jumlah yang dibayarkan oleh PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu untuk membayar operasional dan semua biaya yang dikeluarkan akan diakui pada akhir periode.

Pengakuan beban yang ada pada PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu telah sesuai dengan SAK ETAP karena biaya yang dikeluarkan diakui pada akhir periode dan memiliki nilai yang andal. Hal ini sesuai dengan SAK ETAP. Hasil suatu transaksi dapat diestimasi secara andal jika memenuhi semua kondisi berikut : Biaya yang terjadi dalam transaksi dan biaya penyelesaian transaksi dapat diukur dan andal. Biaya yang terjadi pada PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu merupakan biaya yang berhubungan langsung dengan biaya operasional atau administrasi organisasi. Beban yang ada di PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu terdiri dari biaya gaji karyawan, biaya lembur, biaya transportasi, biaya ATK, biaya sewa kantor dan biaya lain-lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengakuan pendapatan bunga, pendapatan administrasi pada PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu masih belum sesuai dengan peraturan SAK ETAP, karena metode yang digunakan cenderung cash basis, karena berdasarkan SAK ETAP pengakuan pendapatan harus menggunakan metode accrual basis.

2. Pengakuan beban PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu telah sesuai dengan SAK ETAP karena beban diakui secara acrual basis dan diakui pada akhir periode, seluruh beban yang terjadi di PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu telah dimasukkan kedalam laporan rugi laba pada setiap periodenya.

Saran

1. Disarankan kepada PT. Jasaraharja (Putera) Cabang Bengkulu untuk mengakui pendapatan pada akhir periode karena perhitungan rugi laba dan pencatatan laporan keuangan akan dilakukan pada akhir periode. Pendapatan yang diterima pada saat pertengahan periode diharapkan untuk melakukan pencatatan sementara pada buku kas harian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada perusahaan asuransi lainnya yang sudah memiliki beberapa unit cabang. Hal ini agar hasil yang didapatkan memiliki kandungan manfaat yang lebih baik dengan perlakuan akuntansi yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin. A, dkk. 2004. Auditing dan pelayanan verifikasi, Edisi Kesembilan Jakarta : Indeks,
- Arikunto, Suharsimi, 2008. Metodologi Penelitian , Yogyakarta: Bina Aksara,
- Azhar Susanto, (2013), Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-Pengendalian- Resiko-Pengembangan, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung
- Darmadi, 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia Kekepalasekolahan, Sleman: CV. Budi Utama,
- Dwiyanti. 2015. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT. PG. Kreet Baru).
- Eva Melita Fitria. 2016. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. Retrieved from <http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id>
- Mardi, Sistem Informasi Akuntansi, Jakarta: Ghania Indonesia, 2011
- Hery, Pengendalian Akuntansi dan Manajemen, Jakarta: Kencana, 2014
- Harinaldi, Prinsip-Prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains, Jakarta: Erlangga, 2005
- Hermawan, Asep, 2009. Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif, Jakarta: Grasindo,
- Imam Ghozali, 2011. Aplikasi Analisis MultiVariate dengan Program SPSS Edisi Keempat, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2014. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen, Yogyakarta: BPFE,
- Khairunnisa, D.E. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Bank Sumut Cabang Kisaran). Skripsi. UNPAS Bandung
- Laylan syafina, Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi, Medan: Febi Press
- Mulyadi, 2002. Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar, Jakarta: Salemba Empat,
- Mulyadi, 2002. Auditing, Edisi 6, Jakarta: Salemba Empat,
- Mulyadi, 2002. Sistem Akuntansi Keuangan, Jakarta: Salemba Empat,
- Puspita, lilis, 2011. Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta: Graha Ilmu,
- Rochmat Adi Purnomo, 2017. Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Bersama SPSS, Ponorogo: CV Wade Group,
- Robert Kurniawan, Analisis Regresi dasar dan Penerapannya, Jakarta: Kencana, 2016
- Robbins, S. 2016. Perilaku Organisasi, Jilid I dan II, alih Bahasa : Hadyana Pujaatmaja. Jakarta: Prenhallindo.
- Rai, I Gusti Agung, Audit Kinerja Pada Sektor Publik, Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Sedarmayanti, 2009. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja, Bandung: Mandar Maju,
- Sekaran, Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Jakarta: Salemba Empat, 2001
- Siagian, Sondang P, (2013), Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sinulingga, Sukaria, Metodologi Penelitian, Medan: USU Press, 2015.
- Sulianto, Metode riset Bisnis, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006
- Susanto, Eko Yuli, 2011, Sistem Informasi Otomatis, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo,
- Syahrum dan Salim, 2012. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Bandung: Citapustaka Media,
- Winamo. W.W, 2006. Sistem Informasi Akuntansi Edisi Kedua, Yogyakarta: STIM YKPN